

PELATIHAN PEMBUATAN PERANGKAT PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) MENGGUNAKAN TARI KREATIF BAGI GURU PAUD

Hayani Wulandari^{1*}, Idat Muqodas², Jojor Renta Maranatha³, Gia Nikawanti⁴,

Hanny Anisa Amalia⁵, Nur Alfat Nadilah⁶, Elzawati⁷

Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta, Indonesia

*Penulis Korespondensi, email: hayaniwulandari@upi.edu

Received:27/09/2022

Revised:03/10/2022

Accepted:05/10/2022

Abstract. In the industrial era 4.0, all sectors are required to create new innovations, including education. However, the facts on the ground show that learning is still limited and monotonous. Meanwhile, early childhood is stimulated through interesting and fun activities. This training activity aims to provide new insights on the preparation of learning tools by combining creative dance learning. The method of implementation is done by providing material and direct practice. The number of participants who took part in the training activities were 6 educators and 3 students. The results of the training stated that all participants were able to follow all stages of activities and prepare daily lesson plans with creative dance lessons. Thus, it can be concluded that this training can have a positive impact on teachers so that they are motivated to develop lesson plans.

Keywords: Learning device, Teacher, Creative Dance

Abstrak. Di era industri 4.0, seluruh sektor dituntut untuk menciptakan inovasi baru tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran masih terbatas dan monoton. Sementara anak usia dini distimulus melalui kegiatan yang menarik dan menyenangkan. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan wawasan baru mengenai penyusunan perangkat pembelajaran dengan menggabungkan pembelajaran tari kreatif. Metode pelaksanaan dilakukan dengan cara pemberian materi dan praktek langsung. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan berjumlah 9 pendidik. Hasil pelatihan menyatakan bahwa seluruh peserta mampu mengikuti seluruh tahapan kegiatan dan menyusun rencana pembelajaran harian dengan pembelajaran tari kreatif serta dengan pelatihan ini memberikan dampak positif kepada guru sehingga termotivasi untuk melakukan pengembangan rencana pembelajaran.

Kata Kunci: Perangkat pembelajaran, Guru, Tari Kreatif

How to Cite: Wulandari, H., Muqodas, I., Maranatha, J. R., Nikawanti, G., Amalia, H.A., Nadilah, N. A., & Elzawati, E. (2022).

Pelatihan Pembuatan Perangkat Pembelajaran Harian (RPPH) menggunakan Tari Kreatif bagi Guru PAUD. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 156-161. doi: <https://doi.org/10.37478/mahajana.v3i2.2112>

PENDAHULUAN

Guru merupakan profesi yang membutuhkan banyak kemampuan penguasaan kopetensi. Kopetensi dasar yang harus dimiliki oleh guru adalah kemampuan pedagogik. Indikator yang ada didalam pedagogik yang harus dikuasai adalah penyusunan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran merupakan hal yang dibutuhkan pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (Darsinah, 2015). Perangkat pembelajaran ini ada disemua satuan pendidikan mulai dari TK hingga SMA. Perangkat pembelajaran yang ada di satuan TK sering disebut rancangan perangkat pembelajaran (RPP), yang didalamnya terbagi lagi menjadi rancangan perangkat pembelajaran mingguan (RPPM) dan rancangan perangkat pembelajaran harian (RPPH). Menurut Nurmajaya (2021) menyatakan bahwa perangkat pembelajaran merupakan bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang digunakan dalam kegiatan proses mengajar. Rancangan perangkat pembelajaran ini ditentukan sesuai dengan kebutuhan dari satuan pendidikan yang dibuat sederhana namun kompleks untuk mengembangkan kemampuan anak.

Kemampuan kompetensi guru tercantum dalam UU RI No 14 Tahun 2005 dan PP No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan, dijabarkan bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi sebagai berikut:



- 1) Kompetensi Pedagogik, sebuah kemampuan untuk memahami peserta didik dan pengelolaan pembelajaran secara mendalam. Kompetensi ini meliputi kemampuan pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan pengembangan peserta didik yang memiliki kapasitas.
- 2) Kompetensi Kepribadian, yaitu kemampuan personal yang menampilkan kepribadian yang arif, kukuh, dewasa, berkarisma, dan berakhlak mulia.
- 3) Kompetensi Profesional, kemampuan dalam penguasaan materi ajar bidang studi secara substansi yang mencakup isi materi kurikulum pelajaran di sekolah, menambah wawasan keilmuan bagi guru, dan menjadi tanggung jawab peran keguruannya.
- 4) Kompetensi Sosial, yakni kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berinteraksi dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar khususnya di lingkungan sekolah.

Dari pengamatan yang telah dilakukan, terdapat RPP yang belum terancang dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mengenai kompetensi guru dalam penyusunan rencana RPP yang dilakukan oleh Suraji, dkk (Suraji, Wamugi, & Nurhamidi, 2013) mengungkapkan bahwa masih terdapat banyak guru yang belum mampu menciptakan perangkat pembelajaran sendiri serta masih banyak sebagian guru yang melakukan plagiarisme terhadap RPP. Hal tersebut memberi dampak pada pembelajaran yang terdapat di sekolah atau tidak selaras. Sementara pada penelitian Kinarsih (Kinarsih, 2017) memperoleh temuan yang sama ketika penyusunan perangkat pembelajaran, guru masih menduplikasi buatan orang lain. Selain itu, masih banyak guru yang kesulitan dalam menentukan alokasi waktu pembelajaran, metode dan indikator pembelajaran.

Menurut Permendikbud No.81 A Tahun 2013 tentang implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran menurut standar proses ialah perencanaan pembelajaran yaitu tahap pertama dalam pembelajaran adalah menyusun perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan rancangan perangkat pembelajaran (RPP) merupakan rencana pembelajaran yang didalamnya berisikan kompetensi dasar (KD) dan kompetensi inti (KI). Menurut Permendiknas No.41 tahun 2007 tentang standar proses meliputi isi dari RPP meliputi (1) Identitas, (2) Standar Kompetensi (SK), (3) Kompetensi Dasar (KD), (4) Alokasi Waktu, (5) Indikator Ketercapaian, (6) Tujuan Pembelajaran, (7) Materi Pembelajaran, (8) Metode Pembelajaran, (9) Kegiatan Pembelajaran, (10) Sumber Belajar, (11) Penilaian. Keberhasilan didalam penerapan proses pembelajaran merupakan salah satu ciri mutu pendidikan yang baik, yang berhasil di terapkan oleh seorang pendidik.

Seorang guru dituntut untuk mampu menguasai pembuatan berbagai perangkat pembelajaran, hal ini selaras dengan pernyataan Nuris dkk (2018) dalam (Setyaningsih et al., n.d.) bahwa perkembangan pada anak dapat dikembangkan melalui perencanaan yang matang agar setiap anak dapat terlibat secara aktif dalam suatu pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru harus merancang perangkat pembelajaran seperti RPPH/RPPM, silabus, bahan ajar, dan media pembelajaran, instrument penilaian, selain itu juga guru harus mengetahui metode atau model pembelajaran yang sesuai untuk anak agar perkembangan anak berkembang secara optimal.

Dalam penyusunan, guru diharapkan memberikan inovasi yang menarik namun sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak. Inovasi dapat diciptakan pada bagian model pembelajarannya, misalnya dengan menggunakan tari kreatif. Anak menyukai hal baru yang dapat memicu motivasi belajar anak sehingga berdampak pada optimalnya perkembangan.

Menurut Setyowati (Setiawan, 2014) menyatakan pembelajaran tari yang diterapkan pada anak usia dini bersifat sederhana, praktis dan dinamis. Gerak tari kreatif dapat dilakukan melalui bermain sehingga anak dapat terlibat aktif dalam kegiatan dengan perasaan bahagia.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan secara langsung di UPI Kampus Purwakarta. Pelatihan ini diikuti oleh beberapa guru yang mengajar di Kabupaten Purwakarta. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2022 dengan mengusung judul kegiatan

“Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran bagi Guru PAUD”. Secara keseluruhan, kegiatan ini melewati beberapa tahapan yang dijabarkan ke dalam bentuk alur di bawah ini.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pelatihan RPP

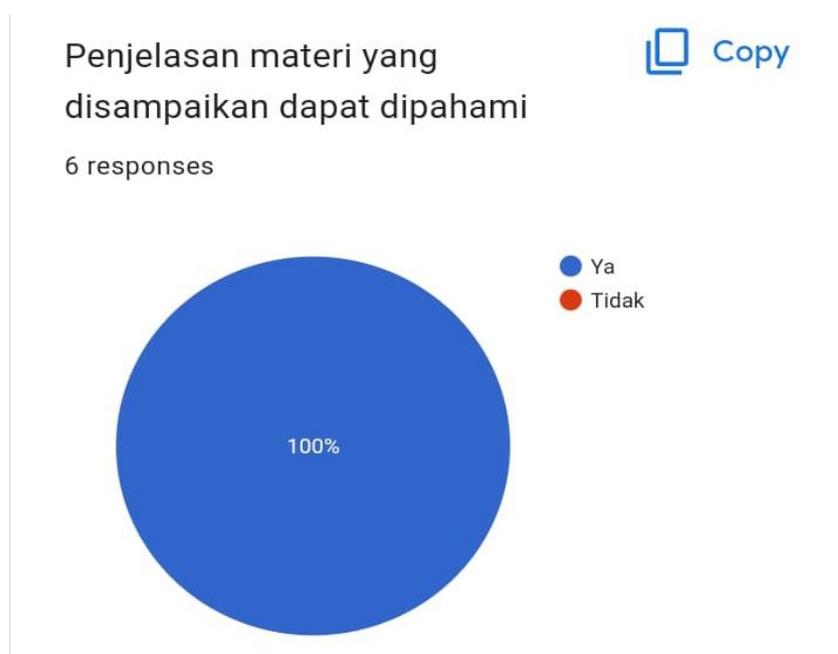
Persiapan, pada tahapan ini mempersiapkan hal pendukung dalam pelaksanaan pelatihan ini yaitu: 1) pembentukan panitia, 2) berkoordinasi dengan pihak kampus, 3) menentukan tanggal pelaksanaan, 4) mempersiapkan media pendukung seperti laptop, proyektor, dan konsumsi.

Pelaksanaan, kegiatan pelatihan dilakukan secara langsung di ruang pertemuan UPI kampus Purwakarta dengan peserta yaitu guru yang berjumlah 9 orang. Kemudian, setiap peserta pelatihan diminta untuk mengambil tema secara acak. Selanjutnya, seluruh peserta menyusun RPPH sesuai dengan tema yang didapat dan hasilnya disampaikan di depan seluruh peserta.

Evaluasi, kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui tindakan yang diberikan oleh peserta terhadap kegiatan pelatihan. Kegiatan tersebut memberikan hasil seperti yang diharapkan oleh panitia yaitu untuk mengembangkan kemampuan guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran berupa RPPH Tari Kreatif. Kemudian terdapat catatan lainnya yakni penggunaan waktu yang lebih efisien sehingga seluruh tahapan kegiatan dapat berjalan sesuai harapan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan pelatihan ini menunjukkan adanya antusias yang luar biasa dari para peserta mengenai penyusunan perangkat pembelajaran berupa rpph yang dikolaborasikan dengan pembelajaran tari kreatif. Hal ini dapat dibuktikan dengan seluruh peserta yang mampu menyelesaikan penyusunan RPPH sesuai dengan yang telah diarahkan oleh pemateri. Setelahnya dilakukan kegiatan evaluasi melalui *google form* yang berisi beberapa pertanyaan mengenai pelaksanaan dan kepuasan terhadap kegiatan pelatihan ini. Berikut ini adalah rincian hasil survei yang disajikan ke dalam bentuk diagram lingkaran dan uraian di bawah ini.



Gambar 2 Kepuasan Mengenai Materi

Berikan pendapat dan kesan mengenai pelatihan yang telah dilaksanakan

6 responses

Kegiatan pelatihan sangat memberikan pengalaman baru, yang bisa di praktekan atau di implementasikan di sekolah sebagai kegiatan yang menarik dan menyenangkan

Selama proses pelatihan asyik dan tidak membosankan. Materi yang disampaikan pun dapat dipahami dengan mudah.

Sangat bermanfaat dalam menambah ilmu baru khususnya tari kreatif untuk anak usia dini. Hatur nuhun bunda, semangat terus ya bunda dan teman² dalam menebar kebermanfaatn

Pembelajaran yang disampaikan sangat jelas dan mudah untuk diaplikasikan terutama untuk anak usia dini

Gambar 3 Pesan dan Kesan mengenai kegiatan

berikan saran/kontribusi yang dapat meningkatkan proses pelatihan perangkat pembelajaran tari kreatif di PAUD selanjutnya

6 responses

Ditambahkan dengan praktek gerakan tari kreatif untuk anak, musik kreatif untuk tari kreatif anak dll

Untuk kedepannya barangkali di sela sela pematerian bisa diselipkan kegiatan yang mengajak peserta untuk bergerak, misalnya dalam satu hari pelatihan itu ada yang jadi guru dan ada yang pura pura menjadi murid.

Lebih sering lagi ya bunda, soalnya syiiiiik hehe

Semoga pelatihan ini dapat selalu terjalin dan semakin meluas sehingga tari kreatif dapat dirasakan manfaatnya oleh banyak sekolah

Semoga kedepannya pemahaman mengenai tari kreatif ini lebih meluas lagi

Gambar 4. Saran/Kontribusi Guru mengenai kegiatan selanjutnya

Berdasarkan evaluasi melalui *google form* menghasilkan bahwa 100% pematerian yang disampaikan dapat dipahami. selain pematerian yang mudah dipahami peserta memberikan pesan kesannya mengenai pelatihan, pelatihan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) ini mudah diterapkan atau diimplementasikan dengan kegiatan yang menarik dan cocok untuk anak-anak karena prinsip pembelajaran pada taman kanak-kanak adalah bermain sambil belajar. Sehingga menurut (Maranatha et al., 2020) salah satu cara untuk memberikan pembelajaran yaitu dengan tari kreatif karena dalam tari kreatif anak akan diberikan kesempatan untuk berekspresi dan berimajinasi sehingga kata lain anak akan bermain sambil belajar.

Selanjutnya menurut Upton (2012) dalam (Wulandari & Khotimah, 2020) menyatakan bahwa pada masa anak-anak, anak akan lebih mengeksplorasi lingkungannya, masa identifikasi, masa peka, dan masa bermain. Oleh karena itu setiap anak harus melewati masa-masa itu dengan baik salah satunya melalui seni tari karena pada tari anak akan lebih mengeksplor hal disekitarnya. Selanjutnya menurut (Wulandari et al., 2021) tari kreatif bukan hanya sekedar meningkatkan kreativitas saja. Tetapi tari kreatif mengajarkan anak tentang menjadikan lebih bebas dalam berkarya dan berimajinasi sehingga perkembangan yang berkembang bukan

hanya kreativitas tetapi juga aspek perkembangan yang lainnya. Maksud dari aspek perkembangan yang lainnya ialah aspek perkembangan moral agama, aspek bahasa, aspek kognitif, aspek sosial emosional, aspek motorik (wahyuningtyas, 2020). Berikut dokumentasi kegiatan pelatihan.



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

SIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

Kegiatan pengabdian yang dilakukan guru TK dan dosen UPI Purwakarta ini yaitu pelatihan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pelatihan bagi guru dalam menyusun rencana pembelajaran secara kreatif dan inovatif. Kegiatan ini membawa hasil yaitu guru mampu merancang perencanaan kegiatan belajar anak dengan baik dan kreatif dengan menggunakan tari kreatif. Kegiatan pelatihan mendapatkan respon yang baik dari guru serta mendukung penuh kegiatan ini. Kemudian hasil dari survey kepada guru-guru memberikan respon yang positif terhadap kegiatan pelatihan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) tingkat TK.

DAFTAR PUSTAKA

Darsinah, Ekowati, D., S, M. F., A, P. S., & E, U. H. (2015). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Pembelajaran Berbasis Minat Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. 157-169.

Dosen, U.-u. G. (n.d.). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005*.

Kinarsih, A. M. (2017). Problema Guru dalam Penyusunan Perangkat Pembelajaran di SD Muhammadiyah 14 Surakarta. *Artikel Publikasi*.

- Maranatha, J., Wulandari, H., & Chyndina, W. (2020). pengaruh pembelajaran tari kreatif terhadap kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1), 17-22. <https://ejournal.upi.edu/index.php/cakrawaladini/article/view/20093/12029>
- Masitah. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran untuk Memfasilitasi Guru Menumbuhkan Rasa Tanggung Jawab Siswa SD terhadap Masalah Banjir. *Proceeding Biology Education Conference*, 15(1), 40-44. Retrieved September 25, 2022
- Mawardi, M. (2019). Optimalisasi Kompetensi Guru dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Didaktika : Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 20(1), 69-82.
- Nurmajaya, B. F. (2021). Kompetensi Guru Dalam Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Pengabdian*, 3(11), 89-95.
- Rahelly, y. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Sumatera Selatan . *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 381-390.
- Setyaningsih, D. O. (2021). Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran BDR Bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kota Jayapura . *Abdi Dosen : Jurnal pengabdian pada masyarakat* , 530-540.
- Setiawan, A. (2014). Strategi Pembelajaran Tari Anak Usia Dini. *Jurnal Pedagogi*, 1(1), 55-68.
- Suraji, I., Wamugi, & Nurhamidi, A. (2013). Kemampuan Guru MI yang Bersertifikat Pendidik dalam Menyusun Rencana Pembelajaran (Kasus Kota Pekalongan). *Jurnal Penelitian*, 10(1).
- Wahyudi, A. &. (2020). Pembelajaran Tari Kreatif di RA Nurul Huda Kota Bandung. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(4), 167-178. Retrieved September 25, 2022
- Wahyuningtyas, D. (2020). *pembelajaran tari dalam kurikulum PAUD* (Guepedia/La, Ed.). Guepedia.
- Widyastuti, T., & Sakti, S. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) melalui Work shop di TK Srawong Bocah Yogyakarta. *Bima Abdi : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 56-64. doi:<https://doi.org/10.53299/bajpm.v2i1.128>
- Wulandari, H., Ardiyanti, D., Syafarilaila, N., Khodijah, S., Alfat, N., Khotimah, Y., & Rahayu, R. (2021). *ari Kreatif Anak Usia dini Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Tangerang: Media Edukasi Indonesia .
- Wulandari, H., & Khotimah, Y. K. (2020). Pembelajaran Tari Kreatif dalam Membangun Kecerdasan Majemuk Anak Usia 5-6 Tahun. *Research in Early Childhood Education and Parenting*, 1(1), 52-60